





## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b> <b>FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL</b> Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id	
	Singaraja, 28 Mei 2024	
Nomor	: 986/UN48.8.1/DL/2024	
Lampiran	: 1 (Satu) Gabung	
Hal	: Pengumpulan Data	
<p>Kepada Yth. :          Kepala SMP Katolik Santo Paulus Singaraja          Jalan Kartini Nomor 3 Singaraja,          Kabupaten Buleleng – Bali          di Tempat</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul  <b>“PEMANFAATAN MEDIA CERITA WAYANG KULIT PETRUK DADI RATU          UNTUK MENINGKATKAN SIKAP RASA CINTA TANAH AIR SISWA SMP SANTO          PAULUS SINGARAJA”</b>, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data terkait          Pendidikan karakter sikap cinta tanah air, yang diperlukan oleh:</p>		
Nama Mahasiswa	: Aldy Panji Pradana	
Nomor Induk Mahasiswa	: 1914041008	
Fakultas	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)	
Jurusan	: Hukum dan Kewarganegaraan	
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
<p>Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.</p>		
		A.n. Dekan, Wakil Dekan I, 
		Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M. NIP 198412272009121007
<p>Tembusan          1. Arsip</p>		
<p><small>Catatan:</small></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"</li> <li>• Dokumen ini terdapat ditandatanganinya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BnE</li> <li>• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia</li> </ul>		
		

## Lampiran 2. Tata Tertib Sekolah

<b>TATA TERTIB SEKOLAH</b>	
<b>I. HAL MASUK SEKOLAH</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai</li> <li>2. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket</li> <li>3. a. Murid absen, hanya karena benar-benar sakit atau ada keperluan yang sangat penting/ tidak bisa diwakilkan</li> <li>b. Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah</li> <li>c. Murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada Kepala Sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan</li> <li>d. Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung</li> <li>e. Kalau seandainya murid sudah merasa sakit dirumah, maka sebaiknya tidak masuk sekolah dan memberikan keterangan kepada sekolah</li> </ol>	
<b>II. KEWAJIBAN MURID</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Taat kepada Guru-guru dan Kepala Sekolah</li> <li>2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya</li> <li>3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah</li> <li>4. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah pada umumnya</li> <li>5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah</li> <li>6. Menghormati Guru dan saling menghargai antar sesama murid</li> <li>7. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah</li> <li>8. Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci</li> <li>9. Ikut membantu agar TATA TERTIB Sekolah dapat berjalan dan ditaati</li> </ol>	
<b>III. LARANGAN MURID</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninggalkan Sekolah selama pelajaran berlangsung. Penyimpangan dalam hal ini hanya dengan ijin Kepala Sekolah</li> <li>2. Membeli makanan dan minuman diluar sekolah</li> <li>3. Menerima surat-surat atau tamu dikelas</li> <li>4. Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian Bangsa</li> <li>5. Merokok didalam dan diluar sekolah</li> <li>6. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antar sesama murid</li> <li>7. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain</li> <li>8. Berada didalam kelas selama waktu istirahat.</li> <li>9. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman</li> <li>10. Menjadi perkumpulan anak - anak nakal dan geng -geng terlarang</li> </ol>	
<b>IV. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah</li> <li>2. Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa</li> <li>3. Rambut dipotong rapi,bersih dan terpelihara</li> <li>4. Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah</li> </ol>	
<b>V. HAK - HAK MURID</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar TATA TERTIB</li> <li>2. Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku</li> <li>3. Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan TATA TERTIB</li> </ol>	
<b>VI. HAL LES PRIVAT</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tua yang ditujukan kepada Sekolah</li> <li>2. Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang</li> <li>3. Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan</li> </ol>	
<b>VII. LAIN - LAIN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan TATA TERTIB ini diatur oleh sekolah</li> <li>2. Peraturan TATA TERTIB sekolah ini berlaku sejak diumumkan</li> </ol>	

### Lampiran 3. Wawancara Kepala Sekolah

Pedoman instrumen observasi ini digunakan untuk melaksanakan penelitian di SMP Katolik Santo Paulus Singaraja yang berjudul :

#### PEMANFAATAN MEDIA CERITA WAYANG KULIT PETRUK DADI RATU UNTUK MENINGKATKAN SIKAP CINTA TANAH AIR SISWA SMP KATOLIK SANTO PAULUS SINGARAJA

Instrumen observasi ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat ini.

#### I. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama : NI NYOMANI NUASIH, S.Pd  
 b. Umur : 50 Tahun  
 c. Jenis kelamin : Perempuan  
 d. Jabatan : Kepala Sekolah

#### II. Instrument wawancara kepala sekolah

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perspektif tentang sikap cinta tanah air.	Bagaimana perspektif anda tentang sikap cinta tanah air?	Cinta tanah air merupakan karakter yang wajib dimiliki oleh semua orang, dengan mempunyai sikap cinta tanah air, seseorang bisa bangga dengan bangsanya sendiri.
		Apakah menurut anda sikap cinta tanah?	Sikap cinta tanah air merupakan bentuk dari rasa bangga akan bangsa kita sendiri dan rela berkorban.

2.	Usaha peningkatan sikap cinta tanah air siswa di sekolah.	Usaha apa yang dilakukan sekolah untuk mendukung proses peningkatan sikap cinta tanah air?	Sekolah sudah melakukan banyak strategi untuk mengatasi hal tersebut strategi yang selalu digunakan ialah pembiasaan ketika siswa melakukan tulus menerus, maka akan terjadi peningkatan
3.	Strategi penggunaan media cerita wayang kulit dalam pembelajaran PPKn.	Menurut anda apakah cerita wayang kulit dapat digunakan sebagai media pembelajaran?	Inovasi dalam proses KBM perlu dilakukan pembaharuan terus menerus seiring perkembangan teknologi, penawaran penggunaan media tersebut. Saya nilai cukup efektif.

## Lampiran 4. Wawancara Guru

Pedoman instrumen observasi ini digunakan untuk melaksanakan penelitian di SMP Katolik Santo Paulus Singaraja yang berjudul :

**PEMANFAATAN MEDIA CERITA WAYANG KULIT PETRUK DADI RATU  
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP CINTA TANAH AIR SISWA SMP KATOLIK  
SANTO PAULUS SINGARAJA**

Instrumen observasi ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara di tempat ini.

**I. Identitas Guru**

- a. Nama : *Dr. Sianae, fSGM*  
 b. Umur : *57 tahun*  
 c. Jenis kelamin : *Perempuan*  
 d. Jabatan : *Guru PPKn*

**II. Instrument wawancara guru**

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perspektif tentang sikap cinta tanah air.	Bagaimana perspektif anda tentang sikap cinta tanah air?	<i>Sikap Cinta Tanah Air merupakan sikap yang harus dimiliki oleh semua warga negara untuk menjaga dan memajukan Negara</i>
		Apakah menurut anda sikap cinta tanah?	<i>Bangga dan mempunyai rasa ingin menjaga tanah air</i>

2.	Usaha peningkatan sikap cinta tanah air siswa di sekolah.	Usaha apa yang dilakukan sekolah untuk mendukung proses peningkatan sikap cinta tanah air?	<p>Sekolah selalu melakukan Pembiasaan kepada siswa tentang cinta tanah air</p> <p>Pada waktu melakukan Pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya</p>
3.	Strategi penggunaan media cerita wayang kulit dalam pembelajaran PPKn.	Menurut anda apakah cerita wayang kulit dapat digunakan sebagai media pembelajaran?	<p>Wayang kulit mengandung banyak pesan moral.</p> <p>Jika dimasukkan ke dalam media Pembelajaran dengan perkembangan teknologi sangat bisa dan membantu guru dalam menyampaikan materi ke siswa</p>

## Lampiran 5. Instrumen Observasi

Pedoman instrumen observasi ini digunakan untuk melaksanakan penelitian di SMP Katolik Santo Paulus Singaraja yang berjudul :

**PEMANFAATAN MEDIA CERITA WAYANG KULIT PETRUK DADI RATU  
UNTUK MENINGKATKAN SIKAP CINTA TANAH AIR SISWA SMP KATOLIK  
SANTO PAULUS SINGARAJA**

Instrumen observasi ini digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1.	Sikap siswa terhadap penanaman cinta tanah air	Sikap pada saat upacara bendera.	Sikap yang ditunjukkan oleh siswa sudah masuk kategori tertib dan berjalan khidmat sehingga tidak menghilangkan makna dari upacara itu sendiri.
		Memajang dan menghormat simbol-simbol negara (pancasila, foto presiden, dan foto-foto pahlawan).	Simbol-simbol Negara sudah terpasang di masing-masing ruangan mulai dari kelas siswa, Ruang Guru, Ruang Kepala, Ruang TU, sampai aula dan LAB
		Melestarikan lagu-lagu wajib nasional.	Pelestarian lagu-lagu Nasional dapat dilestarikan pada awal pembelajaran

			<p>kegiatan di pagi hari setelah melaksanakan Do'a. lalu-lalu yang diutamakan berjumlah 11 dan setiap harinya berbeda.</p>
		Melaksanakan peringatan hari-hari besar nasional.	<p>Sistem terlaksana dengan baik dari upacara samprai perlombaan-perlombaan yang berkaitan dengan hari besar tersebut.</p>
2.	Strategi penggunaan media wayang kulit	Melestarikan seni wayang kulit sebagai media pembelajaran.	<p>Pemanfaatan wayang kulit dianggap pantas untuk dijadikan sebagai media pembelajaran karena di dalamnya mengandung budaya dan nilai kehidupan yang sangat berguna bagi siswa</p>
		Kebijakan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media wayang kulit.	<p>Sekolah mendukung penggunaan wayang kulit sebagai media pembelajaran. dan berharap agar bisa meningkatkan semangat belajar siswa karena memiliki motivasi yang sangat menarik.</p>



## Lampiran 6. Angket Siswa

Nama : AGUS SETIAWAN

No. Absen : 03

Kelas : VII

## Angket

1. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap pernyataan.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat.
3. Pilihlah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan sikap anda, dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban.

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya rutin dalam mengikuti upacara bendera.	✓	
2.	Saya mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
3.	Saya menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	✓	
4.	Saya ikut melestarikan seni dan budaya Indonesia.	✓	
5.	Saya menghormati bendera dan simbol-simbol negara Indonesia.	✓	
6.	Saya ikut berpartisipasi dalam memperingati hari besar nasional di sekolah.	✓	
7.	Saya tertarik dengan wayang kulit sebagai media pembelajaran.	✓	
8.	Saya suka tampilan video media wayang kulit Petruk Dadi Ratu.	✓	
9.	Saya paham dengan isi dan alur cerita wayang kulit Petruk Dadi Ratu?	✓	
10.	Saya akan menerapkan nilai yang terkandung dalam cerita wayang kulit Petruk Dadi Ratu dalam kehidupan sehari-hari.	✓	

## RIWAYAT HIDUP



Aldy Panji Pradana lahir di Tanjung Intan, pada tanggal 16 Maret 2001 dari pasangan Bapak Yonatan dan Ibu Wagini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Saat ini penulis beralamat di Dusun III, Desa Tanjung Inten, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak TK Aisyiyah pada tahun 2007. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Tanjung Inten dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Purbolinggo dan melanjutkan pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Studi dan Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Cerita Wayang Kulit Petruk Dari Ratu Untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa SMP Katolik Santo Paolus Singaraja”.

